

DINDIKPORA

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA

Mereka Penerima Beasiswa Prestasi Tingkat Kelurahan Bicara

Beri Apresiasi, Banyak Manfaatnya

Sejumlah siswa SD dan SMP yang pernah menerima beasiswa prestasi tingkat kelurahan Kota Yogyakarta memberikan apresiasi atas adanya program beasiswa tersebut. Bahkan mereka menilai beasiswa itu sebagai wujud nyata dari program pendidikan yang implementatif.



Yang mendapatkan nilai ASPD tertinggi di Kelurahan."

MEISYA DIANA PUTRI ASYIFA
Pelajar Penerima Beasiswa



Rencananya uang tersebut akan digunakan ketika dibutuhkan untuk keperluan sekolah.

ARNEVA AQLAN RAFANDRA
Pelajar Penerima Beasiswa



Beasiswa JPD ini sangat bagus karena bisa mendorong siswa meningkatkan belajarnya."

YOHANES MARIO SETYOJATI
Pelajar Penerima Beasiswa



Sangat bahagia karena beasiswa JPD membantu saya dalam proses belajar mengajar."

RAFFANSYAH FATIR NUGRAHA
Pelajar Penerima Beasiswa

WUJUD NYATA: Sejumlah pelajar SMP Negeri 5 Kota Jogja menyambut kedatangan perwakilan Komisi X DPR RI, di sekolah mereka, beberapa waktu yang lalu. UPT Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta memberikan beasiswa prestasi tingkat kelurahan.

Setiap Kelurahan ada Empat Siswa Penerima



Semoga beasiswa yang diterima oleh peserta didik dapat membantu mereka baik dalam hal pembiayaan maupun pemenuhan kebutuhan perlengkapan yang mendukung pendidikan."

MENIK RIA AGUSTININGSIH
Kepala UPT JPD Dindikpora Kota Yogyakarta

BEASISWA prestasi tingkat kelurahan merupakan salah satu program yang ada di UPT Jaminan Pendidikan Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Program ini diharapkan mampu memberikan semangat dan apresiasi bagi peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya. "Jenjang SD/MI dan SMP/MTs," terang Kepala UPT JPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Menik Ria Agustiningsih kemarin (5/11). Diterangkan, program beasiswa ini diperuntukkan bagi peserta didik lulus SD/MI dan SMP/MTs yang

punya nilai asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD). Proses seleksi dilaksanakan di tingkat kelurahan dengan membuat peringkat nilai ASPD. Peserta didik yang mendapatkan beasiswa ini adalah peserta didik lulus SD/MI dan SMP/MTs yang nilai ASPD-tertinggi pertama dan kedua di kelurahan, tempat peserta didik tinggal. Program beasiswa prestasi kelurahan diharapkan mampu memberikan semangat kepada peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Juga sebagai wujud apresiasi Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta kepada peserta didik dengan nilai ASPD tertinggi. "Semoga beasiswa yang diterima oleh peserta didik dapat membantu mereka baik dalam hal pembiayaan maupun pemenuhan kebutuhan perlengkapan yang mendukung pendidikan," papar Menik. Kuota beasiswa prestasi ini untuk setiap kelurahan jenjang SD/MI ada empat siswa. Terdiri atas dua siswa dari pemegang KMS dan dua siswa non KMS. Begitu juga SMP/MTs ada empat orang penerima. Mereka dari pemegang KMS dan non KMS. (*)

"BANYAK manfaatnya bagi para siswa di Kota Yogyakarta," ucap Meisya Diana Putri Asyifa saat ditemui kemarin (5/12). Saat menerima beasiswa prestasi mendapat nilai ASPD tertinggi di tingkat kelurahan, itu Meisya masih menempuh studi di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Kini Meisya melanjutkan pendidikan di kelas 10 SMA Negeri 3 Yogyakarta. Saat menerima beasiswa dari UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Meisya masuk dalam kategori siswa dari keluarga menuju sejahtera (KMS). Beasiswa diterima pada 2024. Nilainya sebesar Rp 1,4 juta. Meisya tinggal di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta. Sebelum menerima beasiswa itu, ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi sebelum diusulkan ke UPT JPD. Dia juga mengikuti seleksi di tingkat sekolah. Beberapa berkas yang dilampirkan meliputi kartu keluarga (KK), akta kelahiran dan fotokopi pemegang KMS. Dia juga bercerita di SMP Negeri 5 Yogyakarta sejumlah murid mendapatkan beasiswa sebagaimana Meisya. Seingat dia dalam satu angkatannya ada lebih dari 20 siswa menerima beasiswa prestasi dari JPD Kota Yogyakarta. Soal sistem seleksi Meisya mengatakan, beasiswa melewati proses seleksi nilai tertinggi ASPD di kelurahan. Yang mendapatkan nilai ASPD tertinggi di Kelurahan," katanya. Beasiswa yang diterimanya itu kemudian dibelanjakan untuk mendukung keperluan pendidikannya. Di antaranya, membeli buku, tas dan seragam. Beasiswa JPD itu diakui sangat membantu. Apalagi ketika harus membeli barang-barang yang sifatnya dadakan. Pengakuan senada datang dari Yohanes Mario Setyojati. Dia lulusan SMP Negeri 8 Yogyakarta. Sekarang Mario melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Mario tercatat siswa di kelas 10. Saat menerima beasiswa prestasi tingkat kelurahan dia masih menempuh pendidikan SMP. Mario tinggal di Kelurahan Suryadiningrat, Mantrijeron, Yogyakarta. Penerima beasiswa dari non KMS. "Dua kali saya menerima beasiswa JPD. Seingat saya besarannya Rp 1,4 juta," tuturnya. Uang dari beasiswa itu dia memanfaatkan untuk kebutuhan sekolah. Sebagian dicairkan dan masuk tabungan. Tentang beasiswa yang

diterimanya diperoleh dari nilai asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD). Mario mendapatkan nilai tertinggi di kelurahannya. Proses seleksi dilaluinya selama hampir setahun. Pengalaman mendapatkan beasiswa sudah dialami sedang tingkat SD. Berlanjut saat SMP. Di mata Mario, program beasiswa JPD sangat penting bagi siswa. Selain membantu dari sisi finansial untuk mengkomodasi kebutuhan sekolah, juga bisa memacu semangat prestasi. "Beasiswa JPD ini sangat bagus karena bisa mendorong siswa meningkatkan belajarnya," ungkapnya. Penerima beasiswa prestasi kelurahan dari non KMS juga diterima Arneva Aqlan Rafandra. Saat menerima beasiswa itu Arneva merupakan siswa SD Muhammadiyah Sapen 2. Dia tinggal di Kelurahan Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Didampingi orang tuanya, Arneva merasakan manfaat langsung dari program beasiswa JPD. Dia menerima beasiswa sebesar Rp 1,2 juta. "Beasiswa langsung masuk rekening anak saya," ujar Veriani Aprilia, ibunda Arneva. Kali pertama mengetahui adanya program beasiswa JPD dari teman Veriani. Kebetulan anaknya punya prestasi. Nilai ASPD anaknya terhitung tinggi se-Kelurahan Terban. Berbagai persyaratan kemudian dipenuhi. Nama Arneva kemudian diusulkan ke UPT JPD. Sementara itu, Arneva Aqlan Rafandra mengaku senang bisa mendapat beasiswa JPD. Uang tunai yang diterima sampai sekarang masih utuh dalam buku tabungan. "Rencananya uang tersebut akan digunakan ketika butuh untuk keperluan sekolah," kata Arneva. Di sisi lain Raffansyah Fatir Nugraha, merasakan manfaat dari program JPD Kota Yogyakarta. Alumni siswa SDN Lempuyangwangi itu sejak lama memperoleh beasiswa tersebut. "Sangat bahagia karena beasiswa JPD membantu saya dalam proses belajar mengajar," kata Raffansyah. Hingga sekarang siswa SMPN 8 Yogyakarta itu masih menerima beasiswa tersebut. Warga Kelurahan Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta itu mengungkapkan harapannya agar bantuan tersebut bisa berkelanjutan. "Bantuan ini sangat membantu saya untuk memenuhi keperluan sekolah, seperti buku dan perlengkapan lainnya. Saya berharap program ini bisa terus ada. (*)